

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Produktivitas dan pertumbuhan merupakan dua indikator yang tidak bisa dipisahkan. Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (*developing countries*) termasuk di dalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, memiliki dana yang cukup besar. Dengan kata lain, pendapatan nasional GNP melaju lebih cepat dari faktor masukan. Apabila GNP suatu negara semakin meningkat akan memberikan indikasi pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat, tetapi kenyataan PDB di Indonesia mengalami fluktuasi.

Setiap negara tidak terkecuali Indonesia mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang selalu mengalami kenaikan setiap tahun yang ditandai dengan peningkatan perkembangan PDB dan peningkatan produktivitas, namun yang terjadi di Indonesia tidak demikian, perkembangan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas berfluktuasi.

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif mustahil dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan arah pembangunan, merupakan alat untuk mengetahui struktur ekonomi suatu wilayah. Peranan masing-masing sektor dalam produktivitas tenaga kerja dapat menentukan skala prioritas pembangunan saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu perhatian terhadap arti pentingnya produktivitas tenaga kerja akan menjamin kelangsungan hidup suatu negara dalam

jangka panjang. Tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja merupakan cerminan tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Menurut Sukirno (2011), pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capai seperti yang telah direncanakan bagi suatu negara merupakan suatu keberhasilan kebijakan dalam perekonomian negara tersebut. Dari sinilah, banyak negara yang berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara melakukan berbagai kebijakan dalam perekonomian. Kemajuan perekonomian di suatu daerah merupakan bukti pencapaian dari adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berjalan dengan baik. Oleh karena itu, setiap daerah selalu menetapkan target pertumbuhan yang tinggi dalam pembangunan daerahnya.

Sama halnya Kabupaten Kerinci merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang sedang giat-giatnya memacu laju pertumbuhannya dengan selalu mengarahkan pembangunan daerahnya untuk menggali potensi yang ada, baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, agar tercapai pemerataan pendapatan, kesempatan kerja guna mencapai kesejahteraan rakyatnya.

Menurut Todaro (2000), menyatakan faktor penting yang mendorong penciptaan kesempatan kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Karena keberadaan tenaga kerja dapat di pandang sebagai bagian dalam suatu sistem perekonomian.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kerinci tahun 2012 – 2021

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2012	7,50
2	2013	6,16
3	2014	9,06
4	2015	6,41
5	2016	6,70
6	2017	5,86
7	2018	4,93
8	2019	4,23
9	2020	3,86
10	2021	4,16
Jumlah		58,87
Rata-Rata		5,88

Sumber : Kabupaten Kerinci dalam angka 2022

Dilihat dari tabel 1.1 diatas terlihat laju pertumbuhan Produk domestik regional Bruto atas harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Kerinci mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Keinci sebesar 7,50 %. Pada tahun 2013 sebesar 6,16 % dan naik pada tahun 2014 sebesar 9,06 %. Selanjutnya pada tahun 2015 sebesar 6,41 % dan naik kembali menjadi 6,70%. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kerinci sebesar 5,86 % dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 4,93 % dan menurun kembali pada tahun 2019 sebesar 4,23 % pada tahun 2020 sebesar 3,86 %. Selanjutnya pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kerinci sebesar 4,16 %.

Menurut undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenagakerjaan meliputi:

kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

Produktivitas Tenaga Kerja merupakan kemampuan seorang tenaga kerja untuk mengelola efisiensi input yang ditransformasikan untuk menghasilkan efektivitas output berdasarkan standar yang telah ditentukan.

Menurut Nanang (2004), Produktivitas tenaga kerja sangat menentukan kondisi permintaan tenaga kerja itu sendiri, sebab apabila produktivitas tenaga kerja itu rendah otomatis kinerjanya pun rendah, kinerja yang rendah akan menurunkan pencapaian target perusahaan-perusahaan. Produktivitas yang rendah akan membuat perusahaan memutuskan hubungan kerja dengan para tenaga kerja.

Produktivitas adalah konsep universal yang menciptakan lebih banyak barang dan jasa bagi kebutuhan manusia, dengan menggunakan sumber daya yang serba terbatas. Kesehatan kerja yang optimal dapat dicapai antara lain dengan menyesuaikan antara beban kerja, kapasitas kerja dan beban tambahan akibat lingkungan kerja. Tercapainya keadaan kesehatan yang optimal, dapat mewujudkan produktivitas yang tinggi.

Tabel 1.2
Data Jumlah Tenaga Kerja dan Orang yang Bekerja Di Kabupaten Kerinci
Tahun 2012-2021

No	Tahun	Orang Yang Bekerja (Jiwa)	Tenaga Kerja (Jiwa)
1	2012	111.537	116.700
2	2013	110.237	118.738
3	2014	112.623	117.851
4	2015	121.140	125.755
5	2016	0	0
6	2017	120.538	124.603
7	2018	125.009	128.730
8	2019	118.080	121.421
9	2020	127.187	130.993
10	2021	130.965	134.072

Sumber : BPS Kabupaten Kerinci Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja di Kabupaten Kerinci yang tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 134.072 jiwa. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 116.700 jiwa dengan orang yang bekerja 111.537 jiwa.

Salah satu bentuk upaya untuk dapat bersaing di tengah arus globalisasi adalah dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas mendorong suatu negara berdaya saing tinggi dengan tingkat produksi yang efektif dan efisien serta tenaga kerja yang produktif. Produktivitas yang ideal di suatu negara atau daerah akan meningkatkan daya saing sekaligus pertumbuhan ekonomi dan mutu kehidupan/kesejahteraan masyarakat di negara atau daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif mustahil dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan arah pembangunan, merupakan alat untuk mengetahui struktur ekonomi suatu wilayah. Peranan masing-masing sektor dalam produktivitas tenaga kerja dapat menentukan skala prioritas pembangunan saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu perhatian terhadap arti pentingnya produktivitas tenaga kerja akan menjamin kelangsungan hidup suatu negara dalam jangka panjang. Tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja merupakan cerminan tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KERINCI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kerinci ?
2. Berapa besar pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kerinci ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kerinci.

2. Untuk mengetahui berapa besar produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kerinci.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kerinci dan dapat di gunakan sebagai acuan di tahun selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kerinci.

2. Manfaat akademis

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pembangunan pemerintah yang terutama terkait dengan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kerinci.

